RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2016-2017

Kampus Terpadu:
Jl. Gajah Mada,Vitka City Complex, ,Tiban,
Kota Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia
Telephone: (0778) 324000
Email: www.btp.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Alhamdullilah atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Politeknik Pariwisata Batam periode 2016-2017. Penyusunan Renop ini didasarkan atas hasil Rapat Kerja Politeknik pada bulan Desember 2015.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Batam yang telah disahkan pada bulan Januari 2016. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources)* yang ada dalam mencapai target sasaran tahun 2017. Renop ini disusun sampai pada 2017 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap tahunnya.

Renop Politeknik Pariwisata Batam ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2015 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2017. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Politeknik Pariwisata Batam dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Renop Politeknik Pariwisata Batam ini, maka arah pengembangan Politeknik dan semua program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Diharapkan Renop Politeknik Pariwisata Batam ini menjadi komitmen bersama bagi

segenap sivitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Politeknik Pariwisata Batam dalam pembangunan Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang kita cintai.

Batam, 08 Januari 2016

Direktur Politeknik Pariwisata Batam

M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.
NIP.19670430199003001

BAB I
PENDAHULUAN

Dalam upaya menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan perekonomian nasional dan daerah, pembangunan sektor ini membutuhkan dukungan SDM yang handal, profesional, dan berstandar internasional di semua lini, baik di pemerintahan, industri, maupun dalam pengembangan keilmuan.

Peran dan kontribusi Politeknik Pariwisata Batam sebagai lembaga pendidikan pariwisata adalah mencetak sumber daya manusia di bidang pariwisata yang berkompeten untuk pengembangan kepariwisataan Indonesia maupun berbagai destinasi pariwisata Indonesia, khususnya batam.

Berbagai tantangan besar akan dihadapi di masa depan, diantaranya :

- Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) di bidang pariwisata sangat erat kaitannya dengan upaya untuk mencapai daya saing.
- Pertumbuhan jumlah perjalanan domestik maupun mancanegara yang meningkat dari tahun ke tahun, menuntut dukungan SDM pariwisata yang profesional;
- Penyiapan destinasi pariwisata di daerah khususnya Batam, sebagai salah satu pintu gerbang utama Pariwisata Indonesia, menempatkan peranan sumber daya manusia lokal menjadi sangat strategis;
- Meningkatnya kesadaran manusia akan lingkungan

Besarnya tantangan di atas, membuat kapasitas yang tersedia saat ini sangat perlu ditingkatkan untuk dapat menjadi *eco friendly campus*.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi kepariwisataan, aktivitas Politeknik Pariwisata Batam tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari :

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran,
- Menyelenggarakan penelitian, dan
- Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mencapai tingkat pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal, maka pelaksanaannya harus didukung oleh :

- Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.

- Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten.
- Pengembangan organisasi (*learning organization*).
- Ketersediaan akses jejaring kerja yang luas.

Secara berkesinambungan, peran dan kapasitas penyelenggara pendidikan tinggi kepariwisataan dalam penghasil SDM di bidang pariwisata perlu untuk terus ditingkatkan. Keberadaan Politeknik Pariwisata Batam diharapkan dapat berkontribusi dalam pelaksanaan fungsi pariwisata dan mewujudkan cita - cita pariwisata Indonesia

1.1 Tujuan dan Manfaat

Renop Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017 ini merupakan penjabaran dari Renstra Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Politeknik dalam waktu 1(satu) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Politeknik Pariwisata Batam.
- Penyusunan Program Kerja di lingkungan Program Studi di Politeknik Pariwisata Batam.
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam.
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Program Studi dan Institusi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT dan AIPT.
- Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik kepada Yayasan Vitka

1.2 Landasan Hukum

Renop Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017 disusun dengan memperhatikan:

- Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan;
- Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

- PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014;
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025;

BAB II.
VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Rencana Operasional (Renop) 2016-2017 Politeknik Pariwisata Batam merupakan penjabaran Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam dan didasarkan atas visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

2.1 Visi Politeknik Pariwisata Batam

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara.

2.2 Misi Politeknik Pariwisata Batam

a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar.

b. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal.

c. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional.

e. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2.3 Tujuan Politeknik Pariwisata Batam

a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi di bidang pariwisata dan memiliki kemampuan bersosialisasi dalam berbagai aspek di masyarakat dengan kesadaran, berdisiplin, tanggung jawab, serta jujur dalam pekerjaan dan kehidupan sebagai generasi penerus bangsa.

b. Menghasilkan sumber daya manusia di bidang pariwisata sebagai aset nasional yang berkualitas internasional, memiliki kemampuan akademik dan vokasi yang kreatif, efisien dan mandiri dalam menunjang terwujudnya insan pariwisata yang penuh tanggung jawab dalam

mengemban tugas dan kewajiban baik selaku pribadi maupun selaku warga masyarakat.

2.4 Nilai Utama Politeknik Pariwisata Batam

Proses pencapaian visi dan misi bagi Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan dilandaskan pada keyakinan (*believe*) akan adanya tahapan yang bermakna dan semangat (*spirit*) dalam menjalankan amanat program. Politeknik Pariwisata Batam merumuskan nilai – nilai untuk dijiwai oleh setiap Civitas Akademika Politeknik Pariwisata Batam. Nilai tersebut disingkat VITKA :

Visioner

Seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam diharapkan mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, sehingga civitas akademika Politeknik Batam akan selalu mengikuti perkembangan dunia

Integritas

Civitas Akademika Politeknik Pariwisata Batam selalu konsisten, yakin dan semangat dalam mewujudkan visi misi yang dilandasi oleh kejujuran serta loyalitas dalam rangka menjunjung mutu kualitas guna pencapaian visi dan implementasi misi

Tanggung Jawab

Civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam menjunjung tinggi nilai tanggung jawab dalam melaksanakan cita – cita Politeknik Pariwisata Batam

Kepribadian Indonesia

Politeknik Pariwisata Batam menjunjung tinggi nilai Pancasila sebagai Kepribadian Indonesia. diwujudkan dalam sikap mental dan tingkah laku serta amal perbuatan sikap mental.

Akuntabilitas

Civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam selalu transparan dan akuntabel terhadap hukum, proses, program dan kebijakan

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017 telah memberikan guideline berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Politeknik Pariwisata Batam. Lima isu utama yang akan dihadapi Politeknik Pariwisata Batam dalam lima tahun ke depan adalah (1) peningkatan kualitas input, proses dan output (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) pengelolaan sumber daya (5) pendanaan. Berdasar pada ke lima isu tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT. Rincian dari kelima isu strategis yang dihadapi Politeknik Pariwisata Batam pada periode 2016-2017 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

3.1 Peningkatan Kualitas

Isu ini terkait dengan (a) semakin bertambahnya jumlah pendaftar di Politeknik Pariwisata Batam tidak sesuai dengan rasio dosen yang ada (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah maupun kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi Politeknik Pariwisata Batam yakni lulusan dengan kemampuan akademik di bidangnya yang berdaya saing dan berjiwa entrepreneur, serta berjiwa kebangsaan. Persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing yang akan membanjiri di dunia kerja kita.

3.2 Penyehatan Organisasi

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem database belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir.

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, turunnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi serta kalah bersaingnya Politeknik Pariwisata Batam dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia. Sementara itu, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program sudi yang kompetitif.

3.3 Peningkatan Daya Saing Internasional

Isu ini sangat relevan dengan misi Politeknik Pariwisata Batam yang akan membawa Politeknik Pariwisata Batam sebagai Politeknik yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan, Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan Politeknik Pariwisata Batam untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas.

3.4 Pengelolaan Sumber Daya

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya

anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan sertifikasi dosen dan beban kerja dosen serta kegiatan penjaminan mutu.

3.5 Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabiltas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara politeknik, yayasan, fakultas, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha.

BAB IV
RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Berdasarkan analisis isu-isu strategis sebagaimana diberikan pada Bab sebelumnya, berikut Rencana Operasional (Renop) Politeknik Pariwisata Batam sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam sampai tahun 2019. Renop Politeknik Pariwisata Batam ini disusun hanya sampai pada tahun 2019.

4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pariwisata Batam harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017, adalah mensosialisaikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Pariwisata Batam sampai kepada alumni dan pengguna jasa baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini karena Politeknik Pariwisata Batam sekarang telah mengembangkan berbagai kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop Politeknik Pariwisata Batam 2016-2017 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2016 hingga 2017, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2015. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Politeknik Pariwisata Batam untuk Komponen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti

meningkatkan kapasitas website dengan komunikasi multilingual, blog, FB, Twitter, Youtube Channel, dan mail pada website yang sudah ada. Juga dijalin lebih efektif komunikasi dengan alumni, dan sentra calon mahasiswa. Secara detail Renop Politeknik Pariwisata Batam

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian	
					2016	2017		
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	• Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik • Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa baik Nasional dan Regional	Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Politeknik Pariwisata Batam, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan saran dan masukan	- Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran	- Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Peningkatan web konten	Peningkatan web konten	Membentuk Tim Pengembangan Profil POLITEKNIK PARIWISATA BATAM (Fakultas/prodi) multilingual Membentuk Tim Teknis Pengembangan website, Blog, FB, Twitter, Youtube, (melibatkan mhs PS terkait)	
			- Pembuatan brosur multilingual secara berkala sesuai perkembangan Politeknik Pariwisata Batam	- Belum ada	Belum ada	Persiapan	Membentuk Tim Pembuatan alih bahasa	
			- Pemasangan fasilitas Blog, FB, Twitter, website Politeknik Pariwisata Batam	- Website, fb, twiter, youtube	Peningk atan isi konten	Pening katan isi konten	Pelatihan	
		Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website Politeknik Pariwisata Batam	- Pemasangan software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website Politeknik Pariwisata Batam, jumlah dan asal negara.	Flag Counter	persiapan	persiapan	Dilaksanakan oleh staf IT Politeknik Pariwisata Batam Dengan penyempurnaan TUPOKSI-nya	

		Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA terbaik di tempat mereka berada Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik	- Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni Politeknik Pariwisata Batam di seluruh wilayah Indonesia - Menjalin komunikasi dengan SMA, MA dan SMK terbaik di seluruh Indonesia - Menjalin komunikasi dengan semua Atase Pendidikan dan Kebudayaan Peningkatan Kapasitas Bandwidth Politeknik Pariwisata Batam	Belum optimal Sudah ada di tingkat Politeknik. Belum optimal Kapasitas Bandwidth yg terpasang skrg 40 Mb dan 120 Mb untuk Wifi	persiapan Terlaksan a 30% persiapan Persiapan	Terlaksa na 50% dalam negeri Terlaksa na 35% 30% Upgrade 150 Mb	Bekerjasama dengan IKA Politeknik Pariwisata Batam agar ikut serta promosi Politeknik Pariwisata BataM guna menjaring siswa terbaik Bekerjasama dengan Kep Sek agar ikut serta promosi Politeknik Pariwisata Batam guna menjaring siswa terbaik Bekerjasama dengan Atase Dikbud agar ikut serta promosi Politeknik Pariwisata Batam guna menjaring siswa terbaik Membentuk Tim Evaluasi Kebutuhan Bandwidth Politeknik Pariwisata Batam dan hasilnya diserahkan ke Direkturr Politeknik Pariwisata Batam. Menambahkan TUPOKSI terkait monitoring penggunaan Bandwidth pada Staf IT Politeknik Pariwisata Batam	

4.1 Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin Politeknik Pariwisata Batam dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong Politeknik Pariwisata Batam harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana srategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Politeknik Pariwisata Batam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan sistem database yang representative, penerapan standar ISO, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop Politeknik Pariwisata Batam ditentukan program- program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2016 hingga 2017, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2015. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Politeknik Pariwisata Batam untuk Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu ditampilkan pada Tabel 4.2. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah penguatan sistem tata kelola

program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi, penerapan ISO pada semua unit kerja, dan penerapan secara efektif sistem penjaminan mutu internal oleh LPM dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.

Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	• Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. • Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah terintegrasi. • Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan. • Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di PPB	a. Penataan organsasi politeknik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola politeknik yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Sudah ada belum optimal	Implemen tasi tata pamong dan tata kelola universita s yang mendukun g visi dan misi dengan berdasark an peraturan perundang -undangan yang berlaku	Implemen tasi tata pamong dan tata kelola universita s yang mendukun g visi dan misi dengan berdasark an peraturan perundang -undangan yang berlaku	Evaluasi tata pamong dan tata kelola
			2. Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing unit kerja sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Pemantapan dan pengembangan	Evaluasi, dan perbaikan	Evaluasi, dan perbaikan	Evaluasi dan Perbaikan Strukur dan Mekanisme Organisasi politeknik
			Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	job description	Dokumen implement asi hasil implement asi	Dokumen implement asi hasil implement asi	Evaluasi pelaksanaan SOP

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		b.Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	1. Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) politeknik	SOTK ada	SOTK ada	SOTK berjalan baik	Evaluasi dan perbaikan
			2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK politeknik	Belum optimal	Implement asi SOTK politeknik dan eavaluasi	Implement asi SOTK politeknik dan eavaluasi	Evauasi dan perbaikan Pedoman proses manajemen adm. dan *job description* personil
		c. Meningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan STOK politeknik	Tersosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK politeknik	Pelaksanaa n	Pelaksanaa n	Evaluasi dan perbaikan
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK politeknik oleh setiap unit kerja	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK politeknik	Pelaksanaa n	Pelaksanaa n	Evaluasi dan perbaikan
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan politeknik untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksanannya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1, paling sedikit pada 2 (dua) prodi	Belum optimal		1 prodi	Pembentukan Tim Akademik Terpadu

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
			2. Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/ prod i/berdaya saing	3 Program Studi		1 Prodi	Pembentukan Tim Prodi Baru
			3. Terlaksananya paket kegiatan tridharma secara akuntabel	Belum Optimal	persiapan	persiapan	Evaluasi dan monitoring
		e. Penguatan tata pamong , tatakelola, dan kewenangan akademik politeknik;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik	Belum optimal	Implement asi revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik	Implement asi revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik	Evaluasi dan monitoring
			2. Terindentifik asi nya potensi dan kebutuhan stokeholder daerah terhadap pengembangan akademik politeknik	Belum optimal	Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengemba ngan akademik program studi	Evaluasi dan monitoring

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
			3. Dibukanya 3 prodi baru D4 di PPB sesuai kebutuhan stakeholder daerah (5.e.3.)	3 Prodi D4	persiapan	Pembukaan Prodi Baru D4 Hospitaliti	Pembentukan Tim pembukaan prodi baru
			4. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Belum ada		persiapan	Membentuk tim untuk membentuk tatakelola bidang kesehatan
			5. Terkoordinasinya pengelolaan usaha politeknik dalam bidang akademik , penunjang, dan komersial yang akuntabel	Belum optimal	Implemen tasi koordinasi nya pengelolaa m usaha universita s dalam bidang akademik, penunjang , dan komersial yang akuntabel	Implemtasi dan evaluasi	Membentuk tim penyehatan bidang usaha

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
			6. Tersusunnya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;	Belum ada	Persiapan	Dokumen aturan pemanfaat an sarana penunjang akademik	Membentuk tim
			7. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik	Belum optimal	Implement asi revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik dan evaluasi	Implement asi revitalisasi tata pamong dan tata kelola politeknik dan evaluasi	Evaluasi dan monitoring
		Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola laboratorium	Belum ada	Persiapan	persiapan	Membentuk Tim SOP ISO9001-2008
			2. Bertambahnya 2 laboratorium di program studi	Belum optimal		persiapan	Membentuk tim pelaksana percobaan
			3. Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi	5 Orang	-	persiapan	Membentuk tim evaluasi persiapan

Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen B: Penjaminan Mutu

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	• Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. • Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat ISO. • Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. • Semua program studi lama terakreditasi B. • Terwujud sistem database yang lengkan dan selalu di mutakhirkan. • Terwujudnya kepemimpina n organisasi, operasional dan publik yang baik di PPB	f. Peningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT paling sedikit 100%	100%	100%	100%	Tim LPM
			2. 1 Prodi memperoleh akreditasi dari Assosiasi profesi internasional	0	Penyiapan	Penyiapan	Tim LPM
			3. 50% unit dasar memperoleh ISO 9001- 2008	0	Penyiapan	Penyiapan	Membentuk tim sop
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan fakultas (baseline:2.04(skala 4)	2.04	Penyiapan	Penyiapan	Membentuk ti tracerstudy
			5. 1 Program studi menerapkan program credit transfer dengan politeknik lain (baseline 0)	0	Penyiapan	Penyiapan	

		Menerapkan standar ISO pada proses administrasi umum dan administrasi akademik.	1. Peningkatan sosialisasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 keseluruh unit kerja di Politeknik Pariwisata Batam 2. Penguatan Kelembagaan di semua unit di Politeknik Pariwisata Batam dan Reorganisasi untuk stuktur organinasi	1 NA	persiapan persiapan	persiapan 40%	1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu 3. Pembentuka n Tim OTK 4. Audit Internal setiap semester

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		
					2016	2017	
			3. Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja Politeknik Pariwisata Batam sesuai standar ISO 4. Pelaksanaan secara periodik Audit Mutu Internal (AMI) di semua unit kerja Politeknik Pariwisata Batam sesuai standar ISO 5. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)	NA NA NA	persiapan 2 x 2 x	35% 2 x 2 x	oleh LPM di semua unit kerja PPB
		Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif.	1. Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja Politeknik Pariwisata Batam 2. Pembuatan dokumen di unit kerja Politeknik Pariwisata Batam yang belum sesuai standar SPMI 3. Persiapan Audit Mutu Internal oleh LPM 4. Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja Politeknik Pariwisata Batam terhadap Audit Mutu Internal oleh LPM 5. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)	30% 30% NA 60% NA	30% 30% 30% 60% 2 x	33% 33% 35% 63% 2 x	1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen SPMI 3. Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Politeknik Pariwisata Batam

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016–2017)	Rencana Operasional (20116 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		Ekternal. Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT.	1. Pembuatan sistem *data base* sesuai standar Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) berbasis Teknologi Informasi	NA	50%	55%	1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen standar BAN PT 3. Pendamping an Tenaga Ahli 4. Audit Internal secara periodik oleh LPM
			2. Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit kerja PPB untuk mendukung Akreditasi BAN PT	NA	2 x	2 x	
			3. Peningkatan koordinasi antara PS dan Fakultas dalam persiapan Akreditasi BAN PT				
			4. Persiapan Akreditasi BAN PT				
			a. Pemuktahiran dokumen akreditasi untuk semua PS	NA	2 x	2 x	
			b. Persiapan visitasi akreditasi BAN PT	NA	1 x	1 x	
			5. Peningkatan jumlah PS terakreditasi oleh BAN PT Semua Prodi Terakreditasi minimal B	NA	1 x	1 x	
				3 Prodi	Persiapan	Persiapan	

4.3 Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Politeknik harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Politeknik harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh Politeknik. Politeknik harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Politeknik harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Politeknik harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan Politeknik. Politeknik harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan diberikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Lulusan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	5%	Meningkat 5%	Meningk at 5%	Membentuk tim pembuatan proposal PKM
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	25%	25% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	30% kegiatan penataan organisa si mahasis wa	Membentuk tim pendampingan organisasi Kemahasiswaan
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas , penalaran, minat bakat , dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	2%	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 2%	Program kreativit as mahasis wa sebesar 5% dan timbuhn ya 1 (unit) usaha mahasis wa yang dikelola mahasiswa	Membentuk PKM

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Terbentuknya 1 (satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas *(career development centre)*	1	Terbentukn ya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat politeknik *(career development centre)*	Terbentuk nya 1(satu) unit pengembn agan karir pada tingkat politeknik *(career developme nt centre)*	Evaluasi
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	- Menyalurkan dan meningkatkan beasiswa dari yayasan vitka, DIKTI, BKC, PPA/BPM - sumber lain serta mendata dan meningkatkan sumber beasiswa lain	55%	55%	60%	Membangun kerjasama dengan penyedia beasiswa
Mahasiswa dan Lulusan	**Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Lulusan**	f. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran	Penerapan E-Learning pada setiap mata kuliah	5 %	5%	10%	Membuat data base kemahasiswaan dan input data setiap mata kuliah
			- Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi	Belum optimal	25%	30%	Penerapan student center learning dalam pengajaran
			Penerapan student center learning dalam pengajaran	50%	50%	55%	

			Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris (Standar Nilai TOEIC lulusan)	420	420	430	Membentuk kelompok belajar bahasa Inggris dan tim lomba debat Bahasa Inggris
			Bahan ajar berbasis multimedia.	40 %	50%	60%	

4.4 Komponen D : Sumber Daya Manusia

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi Politeknik Pariwisata Batam yang akan membawa PPB sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri dan Berjiwa Kebangsaan, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dan juga bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan PPB untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas. Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia – Dosen

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016–2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia	- Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki SDM Tenaga Kependidika n yang berkemampu an dan berketrampil an tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip *good fakultas governance*	**40%**	40%	45%	**Pelatihan dan peningkatan SDM**
		b Peningkatan kualifikasi sumberdaya akademik/dosen	Jenjang akademik dosen Asisten Ahli	**20%**	20%	25%	**Pelatihan dan peningkatan SDM**
			Jenjang akademik dosen Lektor	**Belum optimal**	5%	5%	**Implementasi dan koordinasi**

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
	Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada		Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi dosen	5%	5%	5%	Implementasi dan koordinasi
			Rata-rata Standar Nilai TOFEL Dosen	400	400	430	Pelatihan dan peningkatan SDM
PeningkatanMutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia		c.Peningkatan peranan teknologi informasi dalam Menjamin mutu pembelajaran	Persentase dosen yang menggunakan e-journal sebagai referensi pembelajaran	60%	60%	65%	Implementasi dan koordinasi
		d. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Dosen yang memiliki sertifikat keahlian dibidang keilmuan	50%	50%	50%	Implementasi dan koordinasi
			Ketersediaan program aplikasi yang berlisensi	**40%**	40%	45%	Implementasi dan koordinasi
			Kepuasan penggunaan jaringan	40%	40%	45%	Implementasi dan koordinasi

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		e. Peningkatan kegiatan penelitian terapan	Dosen yang melakukan penelitian pertahun	**5%**	5%	5%	Pelatihan dan pengembangan dosen
		f. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah	Dosen yang melakukan publikasi ilmiah pertahun	10%	10%	20%	Pelatihan dan pengembangan dosen
			Jumlah publikasi dosen pada jurnal terakreditas pertahun	10%	10%	15%	Pelatihan dan pengembangan dosen
			Dosen yang melakukan penelitian dengan mahasiswa pertahun	10%	10%	20%	Pelatihan dan pengembangan dosen
		g. Peningkatan jumlah dan sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pendanaan peneltian dan pengabdian masyarakat pertahun	100 juta	100 juta	120 juta	Membentuk tim evaluasi untuk pengembangan penelitian dan pengabdian
			Jumlah dosen mendapatkan sumber pendanaan luar PT untuk penelitian dan pengabdian masyarakat pertahun	10%	5%	5%	Membentuk tim evaluasi untuk pengembangan penelitian dan pengabdian
Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia		h. Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama dalam negeri dengan pihak ketiga yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	**3**	3	3	Pembentukan Tim Kerja sama perguruan tinggi
			Jumlah kerjasama luar negeri dengan pihak ketiga yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	**Belum optimal**	Persiapan	2	Pembentukan Tim Kerja sama perguruan tinggi

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
		i. Peningkatan mutu laporan keuangan;	Laporankeuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	**Belum optimal**	Laporan keuangan tanpa pengecuali an mendapat penilaian	Laporan keuanga n tanpa pengecu alian mendapatpenilaia n	**Membentuk tim Auditor Internal**
		j. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai RKAT (RAB) setiap Unit Kerja (100%)	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja RKAT (RAB) setiap Unit Kerja (100%)		Terselengg aranya sistem pengangga ran berbasis kinerja pada 40% kegiatan sesuai dengan RAB	Terselen ggara nya sistem pengang garan berbasis kinerja pada 50% kegiatan sesuai dengan RAB	**Membentuk tim evaluasi**
		k. Menguatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library (80%)	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library (80%)	**30%**	Memiliki rancangan manajeme n perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library	30 % pengelol aan perpustk aan menerap kan manajem en yang memenu hi standar sebagai teaching library	**Pelatihan dan peningkatan tenaga pustakawan**

4.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat universitas. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi universitas. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di perguruan tinggi harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik, universitas harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Renop POLITEKNIK PARIWISATA BATAM 1945 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik diberikan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	- Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. - Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. - Terciptanya suasana akademik yang kondusif. - Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal. - Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku	a. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 50% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan	40%	40%	45%	Membentuk tim evaluasi tracer study input data dan pengolahan data
			2. 80% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	70%	70%	75%	
			3. 80% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	70%	70%	75%	
			4. 85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.3	70%	7%	70%	Membentuk tim evaluasi akademik dan tim tracer study untuk input data dan pengolahan data
			5. 90% lulusan SI/D4 melanjutkan studi atau bekerja	80%	80%	80%	
			6. 90% lulusan SI/D4 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	70%	70%	70%	

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
	- Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada		7. 85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1/D4	70%	70%	70%	
			8. 80% lulusan bersertifikat kompetensi	10%	20%	20%	Pelatihan bekerjasama dengan vendor
		b. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi ke KKNI secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders.	Fasilitasi diskusi rutin dengan stakeholder			Persiapan	Membentuk panitia tingkat prodi
			Pembentukan badan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum		Persiapan	Persiapan	Penyusunan program monitoring dan evaluasi (UPM dan LPM)
			Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain minimal 4/thn		Persiapan	Persiapan	Membentuk tim tingkat universitas dan fakultas
			Evaluasi program soft skill		1/thn	1/thn	Membentuk tim pelatihan
		c. Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.	Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional dan internasional (CESCO, HAKI, dll) minimal 1 prodi		Persiapan	Persiapan	
			Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan Open Talk		Persiapan	Persiapan	Evaluasi dan monitoring
			Pemantapan implementasi pembelajaran berbasis KBK ke KKNI		3 prodi	3 prodi	Evaluasi dan monitoring
			Fasilitasi ketersediaan jurnal di tiap prodi		3 prodi	3 prodi	Evaluasi dan pengadaan
			Fasilitasi kegiatan seminar akademik (minimal di level regional) secara reguler		Persiapan	Persiapan	Tim pelatihan dan seminar

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
			Fasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa.		2	3	Pengembangan sarana dan prasarana
			Pembuatan modul pembelajaran		2/prodi	2/prodi	Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan modul pembelajaran secara online.		5%	5%	Peningkatan dan pengembangan sarana pendukung
			Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen		Persiapan	Persiapan	Evaluasi dan pelatihan
			Fasilitasi kegiatan upgrading dosen		Persiapan	Persiapan	Evaluasi dan monitoring
			Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas berstandar BAN-PT		2/prodi	2/prodi	Peningkatan dan pengembangan sarana pendukung
			Penyediaan laptop/komputer untuk proses pembelajaran		Persiapan	Persiapan	Peningkatan dan pengembangan sarana pendukung
			Pembentukan badan konseling mahasiswa	Belum optimal	1	1	Evaluasi dan monitoring
			Fasilitasi pemrograman matakuliah antar jurusan	9 prodi	1	1	Eavaluasi dan monitoring
			50% Dosen sudah menerapkan proses pembelajaran	50%	50%	50%	Pelatihan bekerjasama dengan Institusi lain

4.6 Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di universitas. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh universitas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, universitas harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang menggambarkan kapasitas universitas didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh universitas sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Universitas harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Universitas harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Universitas harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016- 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
	Universitas memiliki perencaraan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan Proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.	a. Peningkatan layanan. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustaaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Peningkatan kegiatan evaluasi, perancangan dan pembangunan sarana dan prasarana universitas yang terintegrasi dengan Rencana induk yang terintegrasi	Kondisi saat ini	25%	25%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar	b. Peningkatan Layanan. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan sarana dan prasarana, gedung	Kondisi saat ini	70%	80%	Pengembangan sesuai dengan kebutuhan
	Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar	c. Peningkatan Pelayanan. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyaratakat.	Pengoptimalan fasilitas dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan	Belum optimal	30%	30%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016 – 2017)	Baseline	Target Capaian		Komponen
					2016	2017	
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Meningkatnya prestasi mahasiswa	d. Peningkatan Pelayanan. Membangun sistem informasi, fasilitas *e-learning* guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarataka t.	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	30%	30%	Evaluasi dan meningkatkan
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustaaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar		Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	40%	40%	Evaluasi dan meningkatkan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar		Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	50%	60%	Evaluasi dan meningkatkan laboratorium
	Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas *e-learning* guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyaratakat.		Pengoptimalan fasiltas		40%	40%	Pelatihan, Evaluasi dan meningkatkan

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016–2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks		persiapan	2 judul/pr odi/tahu n	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
		Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal ilmiah terakreditasi nasioanl		persiapan	1 jurnal/p rodi/tah un	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
		Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal internasional		persiapan	persiapan	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan akses ke jurnal online internasional		persiapan	persiapan	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance.	LAN/WAN	komputer terconnect (wired): 60%	60%	- Evaluasi kondisi jaringan dan penataan jaringan - Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting

4.7 Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu universitas. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu universitas untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh universitas dapat meningkat secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, universitas harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi universitas yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Universitas harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Universitas memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016–2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama	- Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. - Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	a. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;	Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset perguruan tinggi dan prodi	Belum optimal	persiapan	persiapan	Pertemuan 6 bulan sekali di tingkat politeknik dan prodi
			Dihasilkannya inovasi pembelajaran yang dipublkasikan minimal pada jurnal nasional;	Belum optimal	persiapan	persiapan	Pendanaan dan pelatihan
		b. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	- Diperolehnya 2 hibah riset kompetitif nasional, - Publikasi international	-	Persiapan Hibah	Persiapan Hibah	persiapan
		c. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI; (2i)	-		persiapan	persiapan	

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016 – 2017)	Rencana Operasional (2016–2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		d. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hail riset untuk pemberdayaan masyarakat	Dilaksanakannya 10 program penelitian yang berbasis inovai dan hasil-hasil riset.		persiapan	persiapan	Pendanaan dan realisasi
		e Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (*community of scholars)*	Terbentuknya media komunikasi akademik yang terpercaya		Persiapan	Persiapan	Evaluasi dan implementasi

Tabel 4.10. Kerjasama dan Citra Politeknik Pariwisata Batam

Komponen	Sasaran 2017	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
Kerjasama	-Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	a. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha	Jumlah kerjasama (kemitraan) yang berhasil dijalin (berdasarkan MOU) dalam satu tahun.	MoU	10	15	Evaluasi dan implementasi
	-	b. Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggaranya (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training;	Belum optimal	persiapan	persiapan	Evaluasi dan implementasi
		c. Penguatan fungsi kehumasan	1.Jumlah kerjasama dalam negeri dengan pihak ketiga yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;		3	3	Evaluasi dan implementasi
			2. Jumlah kerjasama luar negeri dengan pihak ketiga yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat		Persiapan	Persiapan	Evaluasi dan implementasi

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis (2016-2017)	Rencana Operasional (2016-2017)	Baseline	Target Capaian		Strategi Pencapaian
					2016	2017	
		d. Pengembangan kemampuan sumberdaya manusia untuk menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam mengimplementasikan hasil penelitian	Jumlah penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat	3 %	3 %	6%	Evaluasi dan implementasi
		e. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	Belum optimal	2 kerjasama	3 kerjasam a	Bekerjasama dengan alumni

BAB V. PENUTUP

Rencana Operasional Politeknik Pariwisata Batam ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Politeknik Pariwisata Batam pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Politeknik Pariwisata Batam dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN-PT saat ini serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan universitas, fakultas dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Universitas.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi institusi dan program studi.

Pemahaman sivitas akademika Politeknik Pariwisata Batam terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh dan komitmen sivitas akademika untuk mensosialisasikan rencana operasional, implementasi dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Politeknik Pariwisata Batam ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi sivitas akademika dan masyarakat pengguna jasa Politeknik Pariwisata Batam.